



ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online); 2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

Dampak Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Sugianto Wijaya¹, Dwi Suhartini²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit 10 Juni 2023

Accepted 15 Juni 2023

Published 20 Juni 2023

Email Author:

Sugiantowijaya86@gmail.com

dwisuhartini.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

The value of the company is very directly related to the sustainability of the company in the future where one of the goals of the establishment of a company is to be able to stand up and continue to operate continuously in carrying out business operations the company has to obtain optimal profits. research is to examine the influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on company value. Determination of the sample was carried out using a purposive sampling method with the number of samples obtained were 26 companies listed on the IDX. The data was analyzed using descriptive analysis and multiple regression analysis. Companies in the food and beverage sector are strongly supported by the implementation of GCG and CSR. The results obtained from testing the hypothesis include, Good Corporate Governance has a positive impact on company value, Corporate Social Responsibility has a positive impact on company value. Good Corporate Governance has a significant positive effect on firm value and Corporate Social Responsibility has a significant positive effect on firm value.

Keyword– *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Corporate Values*

ABSTRAK

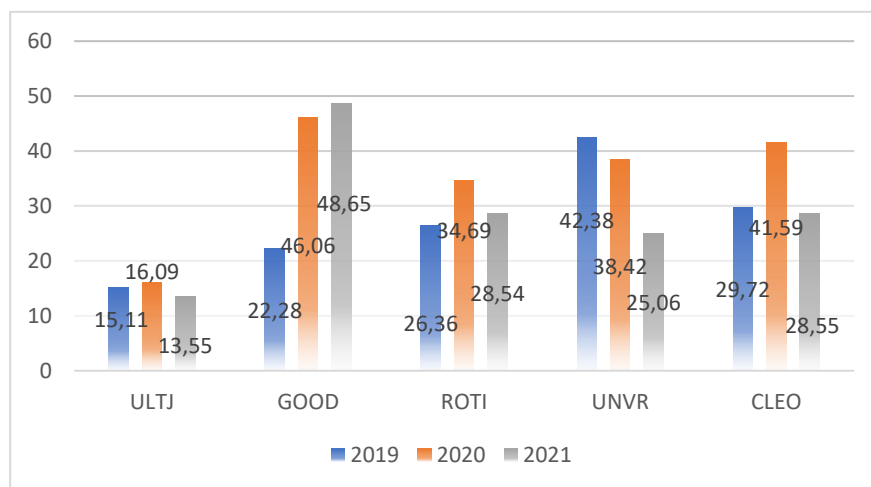
Nilai perusahaan sangat berhubungan langsung dengan *sustainability* perusahaan kedepannya dimana salah satu tujuan dari berdirinya suatu perusahaan adalah dapat berdiri dan terus beroperasi secara kontiniu dalam melakukan operasi bisnis perusahaan memiliki untuk memperoleh laba secara optimal. menguji pengaruh dari *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*

dengan jumlah sampel yang diperoleh adalah 26 perusahaan yang terdaftar di BEI. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisa regresi berganda. *Good Corporate Governance* memiliki dampak kearah positif terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* memiliki dampak ke arah positif terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci – *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam mencapai laba yang maksimal diperlukan sebuah langkah salah satunya adalah peningkatan kesenjangan para pemangku perusahaan. Untuk menaikkan kinerja perusahaan diperlukan seorang manajer dalam mengelola perusahaan tersebut untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan (Mahwani, 2018). Nilai perusahaan berhubungan erat dengan *sustainability* perusahaan oleh karena itu dengan peningkatan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham, dimana semakin tinggi atau naiknya nilai perusahaan maka akan meningkatkan trust para investor (Pratomo, 2021), proksi yang digunakan dalam nilai perusahaan adalah *Price Earning Ratio* (PER) dapat merepresentasikan harga saham pada suatu entitas bisnis diperbandingkan dengan laba yang telah dihasilkan oleh entitas bisnis, dengan tingginya rasio PER perusahaan dapat diindikasikan bahwa kondisi pasar mampu memberikan pembayaran lebih tinggi terhadap laba perusahaan (Wiratno & Yustrianthe, 2022).



Gambar 1 Grafik Nilai Perusahaan (PER)

Dalam upaya peningkatan nilai perusahaan adapun langkah yang dilakukan dalam mendapatkan kepercayaan pemegang saham salah satunya adalah entitas bisnis memerlukan kehadiran GCG dalam pengoperasian bisnisnya (Mahrani, dkk 2018) proksi pengukuran GCG diantaranya adalah ukuran dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial. Terdapat pedoman GCG yang telah diatur dalam Komite Nasional Kebijakan

Corporate Governance (KNKG) dengan prinsip tersebut dapat membantu dalam peningkatan *trust* investor dan harus terus dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja secara berkelanjutan dalam mempertahankan hubungan yang baik dan sehat dengan investor. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ulfa (2018), (Karina & Setiadi, 2020)), dan (Natasha, 2021) menyebutkan variabel GCG berdampak signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berdasarkan penelitian dari (Kemala Dewi, dkk 2021) menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Salah satu kewajiban yang perlu dilakukan perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab kepedulian entitas bisnis pada lingkungan setempat tidak berfokus pada keuntungan nilai perusahaan saja namun sebuah entitas bisnis harus berlandaskan pula *triple bottom lines* dan lebih terbuka dengan aspek lingkungan dan masalah sosial (Kemala Dewi, dkk 2021). Menurut penelitian yang telah dilakukan (Kemala Dewi, dkk 2021) Wahyudi (2018), (Parker, 2017) dan (Ngedo, dkk 2019) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdampak signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan Latar belakang tersebut artikel ini bertujuan untuk menguji *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan penjelasan (*explanatory research*). Pada penelitian ini dilakukan di website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipublikasikan di www.idx.co.id. Hasil dari sampel didapatkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*

Table 1 Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	47
Pengambilan Sampel berdasarkan kriteria (<i>Purposive Sampling</i>)	
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.	
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan secara berkala selama periode 2019-2021.	-21
3. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan informasi mengenai pengungkapan GCG dan CSR selama periode 2019-2021.	
4. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.	
Sampel Penelitian	26
Total Sampel (n x periode penelitian) (26 x 3 tahun)	78

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel terikat merupakan variabel yang telah terpengaruh atau dipengaruhi oleh variabel bebas, adapun perhatian utama ditujukan pada variabel terikat. Variabel bebas merupakan pembeda yang dapat mempengaruhi munculnya pembeda dalam perbedaan beragam variabel (Hardani, 2020:399) Adapun variabel dependen dalam penelitian berikut adalah Nilai perusahaan. Nilai pasar dapat diartikan sebagai nilai perusahaan dimana nilai pasar merupakan nilai yang digunakan oleh para pemegang saham, investor, kreditur dalam melakukan penilaian terhadap kondisi entitas bisnis yang menjadi tolak ukur nilai perusahaan (Karina Mitra, 2020).

$$PER = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Good Corporate Governance

1. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen merupakan variabel yang diungkapkan dengan jumlah dewan dari luar perusahaan dibagi dengan total komisaris yang ada di dalam perusahaan (Mahrani Mayang, 2018).

Dalam pengukuran komposisi dewan dirumuskan sebagai berikut

$$KIND = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Seluruh Dewan Komisaris}}$$

2. Kepemilikan Institusional

Pengukuran Kepemilikan Institusional Dalam penelitian ini didapatkan dari porsi kepemilikan ≤ 20 atau bisa disebut sebagai kepemilikan saham *non* kendali (Herdiansyah Irfan, 2021).

$$KINS = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Entitas Bisnis}}{\text{Jumlah saham yang beredar di Pasar}}$$

3. Kepemilikan Manajerial

Metode dalam pengukuran manajerial adalah dengan perhitungan persentase jumlah dari pemegang perusahaan yang terlibat secara aktif terutama dalam pengambilan keputusan (Herdiansyah, 2021).

Corporate Social Responsibility

G4 merupakan pedoman dalam pengungkapan CSR yang meliputi 91 komponen diantaranya: kinerja pada lingkungan 34 item, kinerja pada ekonomi 9 item, sosial pada lingkungan masyarakat 11 item, tanggung jawab terhadap produk 9 item. Adapun kelebihan dari G4 daripada G3 adalah terdapat 11 item yang ditambahkan terutama pada kinerja lingkungan 4 item, dalam Hak Asasi Manusia 3 item, pada sosial masyarakat 3 item, serta 3 item baru pada tenaga kerja (Dewi Kemala, 2021). Adapun rumus dalam Indeks pengungkapan CSR (CSRI) pada perusahaan t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum x_{ij}}{nj}$$

Keterangan:

CSRI : Corporate Social Responsibility Index

$\sum x_{ij}$: Total komponen yang akan diungkapkan entitas bisnis.

nj : Total item yang seharusnya entitas bisnis ungkapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 2 Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
GCG	78	.00	16.05	1.6521	2.90136
CSR	75	.00	.80	.5596	.15423
PER	75	-79.95	87.48	15.2948	27.91565
Valid N (listwise)	75				

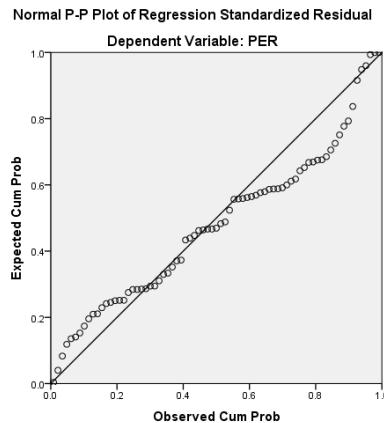
Adapun penjelasan dari tiap variabel dari tabel ini nilai perusahaan diukur dengan proksi *Price Earning Ratio* (PER) dari nilai rata-rata PER didapatkan sebesar 15.2948 dan nilai Standar Deviasi mendekati 27.91 pada nilai maksimal sebesar 87.48 yang dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa persebaran data telah merata dan tidak adanya penyimpangan yang terlalu tinggi. Nilai minimum PER dimiliki PT Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2019 sedangkan nilai maksimum PER milik Pratama Abadi Nusa Industri Tbk sebesar 87.48 pada tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa sampel perusahaan manufaktur dapat meningkatkan nilai perusahaan selama periode 2019 hingga 2021.

Corporate Social Responsibility pada penelitian kali ini menggunakan proksi GRI G4 dan dari hasil tabel didapatkan nilai *mean* sebesar 0,55 mendekati nilai maksimum sebesar 0,8 yang diindikasikan bahwa CSR memiliki pengaruh dalam peningkatan terhadap nilai perusahaan. Pada perhitungan CSR didapatkan sebesar 0,15 lebih rendah dari nilai *mean* hal ini dapat disimpulkan

bahwa persebaran data telah merata dan tidak adanya penyimpangan data yang terlalu tinggi. Nilai minimum CSR dimiliki oleh PT Widodo Makmur Unggas Tbk pada tahun 2019 sedangkan nilai maksimum CSR dimiliki oleh PT Sekar Laut pada tahun 2021 serta dapat disimpulkan bahwa sampel perusahaan manufaktur dapat meningkatkan nilai perusahaan selama periode 2019 hingga 2021.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2 Uji Kolmogorov-Smirnov

Dari gambar grafik histogram, dapat disimpulkan bahwa persebaran data tersebut secara merata pada garis diagonal dan mengikuti arah dengan grafik diagonal serta dapat dikatakan bahwa regresi sesuai dengan asumsi normalitas adanya distribusi normal dari grafik normal p-plot.

Table 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asym. Sig. (2-tailed)	.061

Uji normalitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan data telah terdistribusi secara normal karena didukung dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* 1.137 serta nilai signifikansi sebesar 0,151 di atas angka 0.05. dengan hasil tersebut dapat dikatakan model regresi sama dengan asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Table 4 Uji Autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	.852 ^a	2.067

Dari tabel diatas didapatkan nilai DW sebesar 2,067 dengan adanya pembanding nilai sig sebesar 0.05, jumlah sampel 78 laporan tahunan, dari hasil tersebut masuk dalam range $D_u - (4 - D_u)$ yang dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi di dalamnya.

Uji Multikolonieritas.

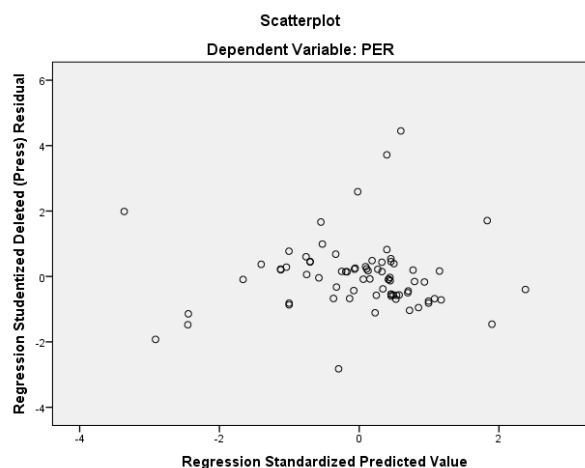
Table 5 Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
1	GCG	.997	1.003
	CSR	.997	1.003

a. Dependent Variable: PER

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dengan rincian nilai GCG sebesar 0,997, CSR sebesar 0.997. Sedangkan pada penilaian VIF juga diinikasikan tidak adanya nilai dari variabel lebih dari 10. Dengan rincian nilai perhitungan VIF GCG yaitu 1.003 dan CSR yaitu 1.003 dan dapat dikatakan bahwasanya tidak adanya multikoloniaritas dari variabel independen pada model regresi.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 3 Uji Heteroskedasitas

Dari nilai grafik *scatterplot* dimana persebaran titik-titik tersebar merata diatas serta di bawah nol di sumbu Y, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gangguan heteroskedastisitas dalam regresi ini. Dan persebaran pola yang tersebar berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi hubungan antara variabel GCG pada Variabel X1 dan CSR pada Variabel X2 terhadap Variabel Nilai perusahaan.

Table 6 Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1		.001
	GCG	.555
	CSR	.165

Dari tabel, Berdasarkan tabel, hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas (GCG dan CSR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,55 dan 0,165 > 0,05. Sehingga disimpulkan dalam hubungan antara variabel GCG (X1) dan CSR (X2) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Table 7 Uji Hipotesis

Model	t	Sig.
1	(Constant	-10.403
	)	.000
	GCG	6.872
	CSR	12.372

Dari tabel diatas menyatakan bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini:

$$Y = -68.731 + 4.004X1 + 138.245X2$$

Y : Nilai Perusahaan

X1 : GCG

X2 : CSR

Berdasarkan persamaan yang diperoleh pada tabel, variabel GCG (X1) memiliki nilai beta 0,424, dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sementara variabel CSR (X2) memiliki nilai beta 0,764 serta nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini dapat diketahui dari kriteria penerimaan tingkat signifikansi (5%) hipotesis berdasarkan nilai menerima H_0 dan menolak H_1 apabila sig (p-value) > 0,05 dan menolak H_0 dan menerima H_1 apabila sig (p-value) < 0,05 (Ghozali, 2018).

Uji Determinasi

Table 8 Uji Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	.726	.719

Pada tabel tersebut didapatkan hasil *Adjust Square* sebesar 0,719 atau 71,9%, bahwa nilai perusahaan didapatkan angka 71,9% oleh variabel GCG dan CSR. Sedangkan pada *standart error* didapatkan nilai 14,80 dimana semakin kecil nilai error maka model regresi tepat dalam melakukan pengamatan pada variabel dependen ialah nilai perusahaan.

Uji t

Table 9 Uji t

Model	t	Sig.
1	(Constant)	-10.403 .000
	GCG	6.872 .000
	CSR	12.372 .000

- Hasil dari tabel koefisien GCG didapatkan sebesar 4.004 dengan nilai t hitung 6.872 lebih besar dari nilai t tabel 1.668 dan hasil nilai sig $0,000 < 0,005$ serta dapat disimpulkan bahwa GCG (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Y).
- Hasil dari tabel koefisien CSR didapatkan sebesar 138.245 dengan nilai t hitung 12.372 lebih besar dari nilai t tabel 1.668 dan hasil nilai sig $0,000 < 0,005$ serta dapat disimpulkan bahwa CSR (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji F

Table 10 Uji F

F	Sig.
95.609	.000 ^b

Dari perhitungan tabel diatas didapatkan nilai F hitung sebesar 95.609 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa GCG dan CSR secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Jadi hasil perhitungan F hitung $> F$ tabel ($95.609 > 2,87$) dengan diperoleh nilai sig ($0,000 < 0,05$) maka secara simultan (bersama-sama) variabel independen GCG dan CSR berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Hasil uji hipotesis telah membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Karena *Good Corporate Governance* termasuk ke dalam proses dan ekosistem perusahaan dan hal ini selaras dengan *agency theory* bahwa peran manajemen perusahaan sebagai pihak yang menjadi kepercayaan para pemegang saham mampu memberikan hasil yang sangat baik, mekanisme dalam *Good Corporate Governance* dapat dilakukan dengan keberadaan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manjerial yang mampu meningkatkan rasa kebersamaan dalam mengeoperasikan perusahaan.

Hasil Uji hipotesis menunjukkan bahwasannya Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan teori legitimasi, pengungkapan CSR adalah salah satu bentuk usaha entitas bisnis dalam memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* dan masyarakat sekitar untuk mencapai tujuan perusahaan selama operasi bisnis berlangsung. Pengungkapan CSR dapat menjadi bahan pertimbangan investor sebelum menanamkan modalnya, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa investor merespon positif pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan.

SIMPULAN

Pengujian Hipotesis pertama dalam penelitian ini membuktikan bahwa GCG berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin baik implementasi GCG perusahaan maka secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan *awareness* entitas bisnis dalam mengimplementasikan GCG dalam jangka waktu yang panjang dan *sustain*. Pengujian Hipotesis kedua dalam penelitian ini membuktikan bahwa CSR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin baik implementasi CSR entitas bisnis yang secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan *awareness* entitas bisnis dalam mengimplementasikan CSR selama kurun waktu yang panjang dan *sustain*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan implikasi penelitian yaitu bahwa GCG memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel GCG terhadap nilai perusahaan, dalam mengungkapkan informasi tentang *good corporate governance* yang jelas dapat mewujudkan nilai di masa yang akan mendatang dan meningkatkan nilai bagi para investasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi *insight* bagi para pemangku kebijakan, dewan standar komisaris, manajer perusahaan, dalam melakukan evaluasi pengungkapan GCG dan CSR pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan implikasi penelitian yaitu bahwa CSR memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel CSR terhadap nilai perusahaan. Dengan implementasi *Corporate Social Responsibility* maka semakin meningkat pada nilai perusahaan dengan hal ini dapat menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang tinggi. Tidak hanya terjadi peningkatan image perusahaan akan tetapi dengan adanya pengungkapan *Corporate*

Social Responsibility menjadi isu global yang sangat perlu menjadi perhatian luas dari para kalangan pelaku dalam dunia usaha dan bisnis. Dengan berkembangnya dan menjadi daya tarik para investor, pasar modal Indonesia dapat terus meningkatkan investasi di negara Indonesia dan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

BIBLIOGRAFI

- H. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Gcg Sebagai Variabel Pemoderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 10(2), 41–60. <https://doi.org/10.25105/mraai.v10i2.1018>
- Agustina, R., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Gcg terhadap Firm Value. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 179. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.807>
- Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner*, 6(3), 3027–3035. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1012>
- Dewi, R. R., & Tarnia, T. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 6(2), 115–132. <https://doi.org/10.25105/jipak.v6i2.4486>
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2018). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA HUBUNGAN ANTARA SUSTAINABILITY REPORT DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1954>
- Gmbh, S. B. H. (2016). 済無No Title No Title No Title. 4(1), 1–23.
- Gusmiarni, & Alisa, N. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang (JAAIP)*, 2(2), 71–88.
- Hardani, dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Issue April).
- Herdiansyah, I., & Ghozali, I. (2021). “Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dan Tata Kelola Perusahaan (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi.” *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(3), 14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL

MODERATING Nur Mufidah Puji Endah Purnamasari Abstrak Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utama ba. 6(1), 64–82.

- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). PEMODERASI CSR INFLUENCE ON CORPORATE VALUE WITH GCG AS MODERATORS Desita Riyanta Mitra Karina¹ , Iwan Setiadi ². *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*, 6(1), 37–49.
- Kemala Dewi, G., Fitri Yani, I., Kalbuana, N., Tho, M., Studi Akuntansi, P., Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, I., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Pengaruh GCG, Leverage, Pengungkapan CSR terhadap Performance Financial pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1740–1751. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Kristanti, I. N. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 109–117. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1484>
- Kristanti, I. N. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 1–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1484>
- Kurniati, S. (2019). Stock returns and financial performance as mediation variables in the influence of good corporate governance on corporate value. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1289–1309. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0308>
- Lestari, W. A., Wardianto, K. B., & Harori, M. I. I. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Yang Dipengaruhi Oleh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Leverage. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 4(2), 126–137. <https://doi.org/10.23960/jpb.v4i2.83>
- Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis.pdf.* (n.d.).
- Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Natasha, S. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 75–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>
- Ngedo, A. I., . S., & Astuti, T. P. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 20112015). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(1), 32–49. <https://doi.org/10.31001/jbk.v12i1.1014>

- Parker, L. (2017). Corporate governance. *The Routledge Companion to Critical Accounting*, 1, 283–300. <https://doi.org/10.4324/9781315775203-16>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Pratomo, J. (2021). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(12), 648–654. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v1i12.274>
- Prestasi, P., Mahasiswa, B., & Penerapan, M. (2013). Jurnal Ilmiah Manajemen. *Kusuma Dewi Arum Sari & Agus Frianto*, 18(1), 89–100.
- PUTRI KARTIKA SARI, D., & SANJAYA, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 21–32. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>
- Rachmania, D., & Alviana, N. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.31000/c.v4i1.2317>
- Setiawan, K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibilitu sebagai variabel Pemoderasi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 302–312. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1707%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/1707/1369>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendektan Kuantitatif Kualitatif* (Issue June).
- Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5587–5595. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2097>

Copyright holder:

Sugianto Wijaya & Dwi Suhartini (2023)

First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik